DAFTAR PUSTAKA

Adiputra, I. G. N. A., et al. (2021). Metodologi penelitian kesehatan. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Amedie, J. (2015). The impact of social media on society. Santa Clara University Scholar Commons. https://scholarcommons.scu.edu/engl_176/2/

American Optometric Association. (2023). Digital eye strain. https://www.aoa.org/healthy-eyes/eye-and-vision-conditions/digital-eye-strain

Anggreni, D. (2022). Statistik untuk penelitian kesehatan. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Ayu, L. K., et al. (2022). Pengaruh penggunaan media sosial terhadap gangguan visual anak sekolah. Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia, 17(2), 120–128.

Claudia, F. (2022). Gejala astenopia pada anak usia sekolah. Jurnal Oftalmologi Indonesia, 14(1), 34–42.

DataReportal. (2023). Digital 2023: Global overview report. https://datareportal.com/reports/digital-2023-global-overview-report

Endah, S. (2017). Media sosial: Fungsi dan dampaknya dalam komunikasi. Jakarta: Rajawali Pers.

Farras, N. (2017). Computer vision syndrome: Penyebab dan pencegahan astenopia. Bandung: CV Widya.

Ginting, R. D., et al. (2021). Peran media sosial dalam perubahan gaya hidup remaja. Jurnal Komunikasi, 9(1), 55–65.

Gumunggilung, A., et al. (2021). Kejadian asthenopia pada dokter di India: Studi KAP. Jurnal Kesehatan Global, 12(3), 112–119.

Hidayani, R., et al. (2020). Prevalensi gangguan penglihatan di Indonesia. Jakarta: Kemenkes RI.

Irma, R., et al. (2019). Hubungan jarak pandang layar dengan astenopia pada remaja. Jurnal Kesehatan Mata, 8(2), 77–85.

Kominfo. (2023). Statistik penggunaan media sosial di Indonesia tahun 2023. https://kominfo.go.id

Kyle, T., & Carman, S. (2014). Essentials of pediatric nursing (2nd ed.). Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.

Mulawarman, M., & Nurfitri, R. (2017). Pengantar komunikasi digital dan media sosial. Malang: Literasi Nusantara.

Notoadmodjo, S. (2017). Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.

Pratama, G. H., et al. (2021). Paparan media sosial dan sindrom mata digital. Jurnal Kesehatan Mata Digital, 6(1), 25–33.

Rahartri, A. (2019). Mengenal jenis-jenis media sosial populer di Indonesia. Jakarta: Prenada Media.

Reddy, P., et al. (2023). Understanding digital eye strain and astenopia in school-aged children. Journal of Pediatric Ophthalmology, 11(1), 10–18.

Sadia, M., et al. (2024). Pengaruh penggunaan layar digital terhadap kesehatan mata di Indonesia. Jurnal Ilmu Kesehatan, 18(1), 13–20.

Sandra, L., et al. (2021). Visual fatigue index (VFI) untuk menilai astenopia pada anak sekolah. Journal of Eye Health, 7(2), 88–95.

Schaeffel, F., & Howland, H. (2022). The impact of digital devices on visual development in children. Vision Research, 189, 12–21.

Smith, A., & Duggan, M. (2023). The role of social media on children's health. Pew Research Center. https://www.pewresearch.org/internet/

Sugianto, M. (2017). Durasi penggunaan media sosial dan kesehatan mata. Jurnal Psikologi Digital, 5(2), 99–106.

Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). Dasar metodologi penelitian. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

WHO. (2021). Screen time and health: Guidelines and recommendations.https://www.who.int/news-room/questions-and-answers/item/screen-time-and-children